

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Sugiyono, dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek faktual atau alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan hasil penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman makna, pemahaman keunikan, konstruksi fenomena, dan perumusan hipotesis.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif tentang perilaku, perkataan, dan tulisan dari subjek penelitian. Pendekatan kualitatif memungkinkan proses berpikir induktif untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan.<sup>2</sup> *Field research*, juga dikenal sebagai penelitian lapangan, melibatkan pengumpulan data atau informasi dari responden secara langsung.

Dengan demikian, hasil penelitian menggambarkan situasi aktual sesuai dengan data yang terhimpun di lapangan tentang Bimbingan Keagamaan Terhadap Lansia Muslim di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru.

##### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2019. h.8.

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007. h.4.

Tempat penelitian ini berlokasi di Kota Banjarbaru, yaitu di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera, yang merupakan lembaga di bawah Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan. Panti ini terletak di Jalan A. Yani Km. 21.700, Landasan Ulin Tengah, Banjarbaru

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini mencakup semua yang mengetahui data informasi terkait, pengelola panti sosial kepala panti ibu Hj. Hairun Nisa, S.Sos., Kepala bidang pembinaan dan resosialisasi bapak Fahnor Rahman, dan para perawat lansia yang terlibat, Ust. Alfiannor selaku pembimbing Keagamaan, lansia sebagai responden, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti tersebut.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini mencakup aspek-aspek yang terkait dengan bimbingan keagamaan bagi lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera juga mengenai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terjadinya proses bimbingan keagamaan. Hal ini mencakup proses bimbingan, metode yang digunakan, penyuluh yang terlibat, faktor-faktor dan elemen yang relevan dengan fokus penelitian.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang perlu didapatkan dari penelitian ini yakni data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap), sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu informasi utama yang mencerminkan gambaran tentang bimbingan keagamaan pada lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Kota Banjarbaru, meliputi; metode bimbingan, sikap dan pembawaan pembimbing, sarana prasarana, faktor yang mempengaruhi hingga segala hal yang berkaitan dengan proses bimbingan tersebut.
- b. Data Sekunder adalah informasi tambahan yang melengkapi gambaran mengenai lokasi penelitian, mencakup; jumlah lansia yang mendapat bimbingan, jadwal pelaksanaan bimbingan, struktur organisasi lembaga, dan segala aspek yang dapat mendukung data primer dalam penelitian.

## **2. Sumber data**

- a. Sumber Data Primer, adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber data yang diambil. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari penyuluh atau pembimbing keagamaan yang berada di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Kota Banjarbaru.
- b. Sumber Data Sekunder, merupakan informasi yang diperoleh dari data yang telah ada dan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti atau sebagai data pelengkap untuk mendukung data primer. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder melibatkan staf, perawat, dan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Kota Banjarbaru.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan indakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap fenomena atau gejala yang terjadi di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mencatat informasi yang diperoleh.<sup>3</sup> Teknik observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian, selain itu observasi ini juga dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yakni metode pengambilan data yang bertujuan untuk mengakumulasi informasi dalam bentuk dokumen, seperti transkrip agenda, arsip kegiatan, program kerja, catatan harian, dan memori. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan pada lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Kota Banjarbaru.

---

<sup>3</sup> Joko P.Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta,Cet.1,1991,h.63.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini peneliti mengambil proses analisis data menurut Milles dan Huberman yakni,

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan penggolongan atau penyortiran data yang sudah diakumulasikan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang penting

### **2. Penyajian data (*display data*)**

Dalam penelitian kualitatif, informasi disajikan secara deskriptif kualitatif, yang berarti data diuraikan menggunakan kata-kata. Selanjutnya, data dianalisis sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam penelitian ilmiah, bertujuan untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan yakni dengan cara menelaah dan mempelajari data dengan metode atau tata cara ilmiah untuk menemukan suatu hal yang belum pernah ada di penelitian sebelumnya, hal hal baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek yang belum jelas, atau samar yang jika diteliti akan semakin jelas.<sup>4</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian, yang memiliki tujuan untuk mempertanggungjawabkan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik verifikasi keabsahan data. Proses verifikasi dilakukan melalui triangulasi data, yang menggabungkan berbagai sumber, metode, peneliti, dan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 401.

teori yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas dan keakuratan data yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, Verifikasi dari beberapa sumber dilakukan melalui metode triangulasi, yang mencakup pengumpulan data dari narasumber dengan latar belakang dan jabatan yang beragam.
2. Triangulasi Teknik, Verifikasi melibatkan metode triangulasi teknik, yang menggabungkan penggunaan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi..
3. Triangulasi Waktu, pengecekan waktu dilakukan melalui triangulasi waktu, yaitu dengan memeriksa data pada berbagai periode waktu yang berbeda.